

Tauhid Gaya Hidup

Ditulis oleh: Ustadz Elan susanto

Tanggal: 06 Nov 2025



TAUHID GAYA HIDUP *Bertabarak*

Pertemuan ke 8

تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

"Dialah Allāh yang
banyak
barokahnya, Rabb
semesta alam."
(Surah Al-A'raf: 54)



0822-9935-7015

Pada pertemuan yang ke-8 Ruang Belajar Tauhid Gaya Hidup adalah tentang Bertabarruk (mencari barokah)

Barokah adalah banyaknya kebaikan dan langgengnya. Allāh ﷻ adalah Dzat yang berbarokah artinya Dzat yang banyak kebaikan-Nya. Allāh ﷻ berfirman:

تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

"Dialah Allāh yang banyak barokahnya, Rabb semesta alam." (Surah Al-A'raf: 54)

Allāh ﷻ jugalah Dzat yang memberikan keberkahan atau kebaikan kepada sebagian makhluk-Nya sehingga makhluk tersebut menjadi makhluk yang berbarokah dan banyak kebaikannya.

Allāh ﷻ berfirman:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

"Sesungguhnya rumah yang pertama yang diletakkan bagi manusia untuk beribadah adalah rumah yang ada di Makkah yang berbarokah dan petunjuk bagi seluruh alam." (Surah Āli 'Imrān: 96)

Ka'bah diberikan barokah oleh Allāh ﷻ dan cara mendapatkan barokahnya adalah dengan melakukan ibadah di sana.

Allāh ﷻ juga berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ مُبَارَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنْذِرِينَ

"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'ān) pada malam yang berbarokah, sesungguhnya Kami memberi peringatan." (Surah Ad-Dukhān: 3)

Malam Lailatul Qadr adalah malam yang berbarokah, dan cara mendapatkan barokah dan kebaikannya adalah dengan melakukan ibadah di malam tersebut.

Seorang ulama berbarokah dengan ilmunya dan dakwahnya, dan cara mendapatkan keberkahannya dan juga kebaikannya adalah dengan menimba ilmu darinya.

Disana ada barokah yang sifatnya dzātiyah, yaitu dzatnya yang berbarokah, di mana barokah seperti ini bisa berpindah.

Barokah jenis ini hanya Allāh ﷻ berikan kepada para Nabi dan Rasul. Oleh karena itu, dahulu para sahabat Nabi ﷺ bertabarruk dengan bekas air wudhu Beliau ﷺ, rambut Beliau ﷺ, keringat Beliau ﷺ, dan lain-lain.

Sepeninggal Beliau ﷺ, mereka tidak melakukan hal ini kepada Abu Bakar dan Umar serta para sahabat mulia yang lain, hal itu menunjukkan bahwa ini adalah kekhususan para Nabi dan Rasul.

Meminta barokah hanya kepada Allāh ﷻ dengan cara yang disyariatkan, adapun meminta barokah dari Allāh ﷻ dengan sebab

yang tidak disyariatkan, seperti mengusap dinding masjid tertentu, atau mengambil tanah kuburan tertentu, dan lain-lain, maka ini termasuk syirik kecil. Semoga Allāh ﷻ memberkahi kita dan keluarga kita.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada pertemuan kali ini semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

Refrensi :

- HSI Abdullah Roy
- Ilmiyah.com

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Artikel ini diunduh dari **mahadalyusro.sch.id**